



**RESPON TANAMAN TERUNG UNGU (*Solanum melongena* L.)
TERHADAP PEMBERIAN PUPUK ORGANIK CAIR KULIT
BUAI-BUAHAN LEWAT AKAR DAN DAUN**

SKRIPSI

OLEH

**NAMA : BIMA MAULANA
NPM : 1613010034
PRODI : AGROTEKNOLOGI**

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2020**

RESPON TANAMAN TERUNG UNGU (*Solanum melongena* L.)
TERHADAP PEMBERIAN PUPUK ORGANIK CAIR KULIT
BUAH-BUAHAN LEWAT AKAR DAN DAUN

SKRIPSI

Oleh :

NAMA : BIMA MAULANA
NPM : 1613010034
PRODI : AGROTEKNOLOGI

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk Menempuh Ujian
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Sains dan
Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi

Ditujukan oleh :

Komis Pembimbing :


Ir. Zamriyetti, MP
Pembimbing I


Ir. Solardi, MM
Pembimbing II


Hendani, ST., MT
Dekan


Hanifah Mula Z.N.A., S.Si, M.Si
Ka. Program Studi

Tanggal Lulus : 10 September 2020

SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Di Bawah ini :

Nama : Bima Maulana
Npm : 1613010034
Program studi : Agroteknologi
Fakultas : Sains dan Teknologi
Judul Skripsi : Respon Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena L.*)
Terhadap Pemberian Pupuk Organik Cair Kulit Buah-
Buahan Lewat Akar dan Daun

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil dari plagiat
2. Memberikan izin hak bebas royalti Non-Eksklusif kepada Universitas Pembangunan Panca Budi Medan untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsi melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila di kemudian hari diketahui pernyataan ini tidak benar

Medan, 15 Oktober 2020

Bertanda Tangan



Bima Maulana
1613010034



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

R. Jend. Gadjah Mada Km 4,3 Medan Fax: 061-4455777 PG.008 : 1099 40264

PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI SISTEM KOMPUTER	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI TEKNIK KOMPUTER	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PETERNAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Isi yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap

: BINA MAMILAH

Tempat/Tgl. Lahir

: TERENDI TINDI / 20 Agustus 1998

Alamat Pokok Mahasiswa

: 1612010004

Tempat Studi

: Agroteknologi

Instansi

: Agronomi

Jumlah Kredit yang telah dicapai

: 127 SKS, IPK 2,49

Tempat No

: 001.62.01.000

Isian ini merupakan (jika sesuai) bidang ilmu sebagai berikut :

:

Judul

Rencana penelitian yang akan dilakukan (jika penelitian POC kamu sudah selesai harap akan diteliti)

Demi Atas Dengan Benar Ada Perintah Jujur

Yang Telah Ditanda



Medan, 11 November 2018

Perintah,

(Bina Mamilah)



Tanggal: 11 November 2018

Ditandatangani oleh:

(E. Mardani, S.P., M.P.)

Tanggal: 11 November 2018

Ditandatangani oleh:

(E. Mardani, S.P., M.P.)

Tanggal: 11 November 2018

Ditandatangani oleh:

(Bina Mamilah)

Tanggal: 11 November 2018

Ditandatangani oleh:

(Bina Mamilah)

No. Dokumen: FM-UPB-18-01

Formulir 3

Tgl. 01: 22 Oktober 2018

Sumber dokumen: <http://mahasiswa.panca Budi.ac.id>

Ditandatangani: Medan, 11 November 2018 15:10:56



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
website | www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI
Dosen Pembimbing I : Ir. ZAMBRIYETTI, MP
Dosen Pembimbing II : Ir. SUHARDI, MT
Nama Mahasiswa : BIMA MAULANA
Kelas/Program Studi : Agroteknologi
Nomor Pokok Mahasiswa : 1613010034
Judul Tugas Akhir/Skripsi : STRATA SATU (S1)
Aspek Tanaman Terseleksi (Sesuai wawancara) :
Rehabilitasi Perikanan Budidaya Perikanan Caira Asin Dengan Budidaya
Lembar Akar dan Rami

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
Oktober 2019	Pengajuan Judul	Dy	
Desember 2019	ACC Judul	Dy	
Oktober 2019	Bimbingan Proposal	Dy	
Desember 2019	ACC Proposal	Dy	
Desember 2019	Seminar Proposal	Dy	
Desember 2019	Revisi Judul	Dy	
Februari 2020	Supervisi Dosen Pembimbing I	Dy	
Juni 2020	Bimbingan Skripsi	Dy	
Juni 2020	ACC Skripsi	Dy	
Juni 2020	Seminar Hasil	Dy	
September 2020	Sidang meja hijau	Dy	

Medan, 12 Oktober 2020
Diketahui/Ditetujui oleh :
Dekan

Handani, ST., MT



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpeb@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI
 Dosen Pembimbing I : Dr. ZAMRIYETTI, M.P.
 Dosen Pembimbing II : Dr. SULLARDI, M.M.
 Nama Mahasiswa : BIMA MAULANA
 Jurusan/Program Studi : Agroteknologi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1613010034
 Bidang Pendidikan : STRATA SATU (S1)
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : RESERVA TANAMAN TEJUNGJUNG (Solanum melongena L.)
 TERHADAP PEMERAN PUEVA ANABALIS COLE KULIT BUAH
 BUNGA KEWA ANAR DAN BUNTA

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
Oktober 2019	Pengasahan Judul		
November 2019	ACC Judul		
Oktober 2019	Bimbingan Proposal		
Oktober 2019	ACC Proposal		
Desember 2019	Seminar Proposal		
Desember 2019	Revisi Judul		
Februari 2020	Super Visi Dosen pembimbing II		
Juni 2020	Bimbingan Skripsi		
Juni 2020	ACC Skripsi		
Agustus 2020	Seminar Hasil		
Agustus 2020	Sidang mesn wisuda		

Medan, 12 Oktober 2020
 Diketahui/Diestujui oleh :
 Dekan



Hamdani, ST., MT



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS PERTANIAN

Jend. Gate: Subroto Km. 4,5 Telp. 8471983 Fax. 8455571 PO BOX

BERITA ACARA SUPERVISI

Telah dilaksanakan supervisi/kunjungan praktek mahasiswa

Nama : Bimo Maulana
N.P.M./Stambuk : 113010034 / 2013
Program Studi : Agroteknologi
Judul Skripsi : Respon Tanaman Teratai (Najas) Terhadap Pemupukan Pupuk Organik Cair Kulit Buah-Buahan Lemak Alas dan Daun
Lokasi Praktek : Jl. Suka Aman Dusun 01 Sei Beras sekuta kec. Sunggal kab. Deli Serdang Sumatera
Komentar : Pemeliharaan tanaman ditinjau dari segi pemupukan yg terasah dilihat dari segi kes - Lanjut ke program

Dosen Pembimbing

(TAMRIYETTI, MP)

Medan, 4 Februari 2020
Mahasiswa Ybs

Bimo Maulana



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS PERTANIAN

Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telo. 8471983 Fax: 8455571 PO.BOX

BERITA ACARA SUPERVISI

Telah dilaksanakan supervisi/kunjungan praktek mahasiswa

Nama : Bima Maulana
N.P.M/Stambuk : 1613010034
Program Studi : Agroteknologi
Judul Skripsi : Respon Tanaman Terung Ungu (Solanum melongena)
Terhadap Pemberian Pupuk Organik Cair Kulit
Buah-Buahan Lemat Agar dan Daun

Lokasi Praktek : Jl. Suka Aman Dusun III Se. Beas Sebatu
Kec. Sunggal Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

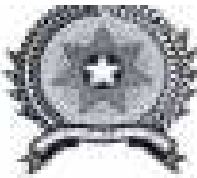
Komentar : 1. Penelitian dilandaskan
2. Timbangkan Pengendalian penyakit dengan fungisida
3. Data sudah dapat diolah secara statistik
4. Sudah dapat mengerjakan bab 1, 2, dan 3 dengan baik

Dosen Pembimbing

R. Sulardi, M.M)

Medan, 26 Februari 2020
Mahasiswa Ybs,

Bima Maulana



LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

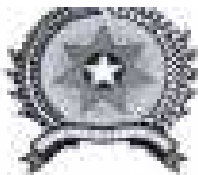
Nama : IRMA MALLANA
NIM : 1813010034
Jurusan : Agroteknologi
Bidang : Strata Satu
Pembimbing : Ir Zamriyetti, MP

Respon tanaman terung ungu (*Solanum melongena* L) terhadap pemberian Pupuk Organik Cair dari kulit buah-buahan lewat akar dan daun

No	Pembahasan Materi
	Acc Seminar hasil
	rapikan penulisan hal 15 dan 18 dan Acc untuk dilanjutkan ke sidang meja hijau
000	Perbaiki : abstrak yang ditandai warna kuning diganti dengan : berpengaruh tidak nyata; pengaruh interaksi kenapa tidak dibuat? pada hp diganti pengaruh biar sejalan dengan tujuan, hal 18, 20, 21, 23, 14 kata untuk dihapus saja
000	Perbaiki : abstrak yang ditandai warna kuning diganti dengan : berpengaruh tidak nyata; pengaruh interaksi kenapa tidak dibuat? pada hp diganti pengaruh biar sejalan dengan tujuan, hal 18, 20, 21, 23, 24 kata untuk dihapus saja
000	Saya lagi dan lengkap skripsi kamu, abstrak tidak ada, saya gak mau mengoreksi tulisan merah
000	Acc sidang meja hijau
000	Acc sidang meja hijau
0000	Acc untuk diijet

Medan, 08 Oktober 2020
Dosen Pembimbing,

Ir Zamriyetti, MP



LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **SIMA MAULANA**
NIM : **1613010004**
Jurusan : **Agroteknologi**
Konsentrasi : **Strata Satu**
Pembimbing : **Ir Sulardi, MM**
Judul : **Respon tanaman terung ungu (*Solanum melongena* L.) terhadap pemberian Pupuk Organik Cair hasil buah-buahan lewat akar dan daun**

No	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
	Skrripsi yang telah selesai dibuat agar diupload ke portal akademik untuk dikoreksi pembimbing		
	Perbaiki ... !! Sesuaikan petunjuk skripsi yang dikasih ulang		
	Perbaiki ... ! Skripsi belum lengkap yang diupload		
	ACC lanjut ke pembimbing I		
	ACC dan sudah dikoreksi. Lanjut mendaftar sidang meja hijau		
	ACC meja hijau		
020	ACC jidi		
020	ACC seminar hasil		
020	ACC sidang Meja hijau		
020	ACC sidang meja hijau		
020	ACC untuk sidang		

Medan, 08 Oktober 2020
Dosen Pembimbing,

Ir Sulardi, MM



SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAJ menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi Covid-19 sesuai dengan surat Rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

Nil: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAJ.

Ka.LPMU/

Cahyo Pramono, SE, MM



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4.5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

**SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 2120/PERP/BP/2020**

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan (no saudara/i)

: BIMA MAULANA

: 1613010034

Semester : Akhir

Prodi : SAINS & TEKNOLOGI

Prodi : Agroteknologi

namanya terhitung sejak tanggal 17 Juni 2020, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 17 Juni 2020

Diketahui oleh,

Kepala Perpustakaan,



Sugianto, S.Sos., S.Pd.I

Revisi : 01 Tgl. Efektif : 04 Juni 2015



KARTU BEBAS PRAKTIKUM
Nomor. 044/KBP/LKPP/2019

bertanda tangan di bawah ini Ka. Laboratorium dan Kebun Percobaan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: BIMA MAULANA
NIM	: 1613010034
Semester	: Akhir
Kelas	: SAINS & TEKNOLOGI
Prodi	: Agroteknologi

men telah menyelesaikan urusan administrasi di Laboratorium dan Kebun Percobaan Universitas Pembangunan Panca Budi.

Medan, 25 Agustus 2020
Ka. Laboratorium



SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Di Bawah ini :

Nama : Bima Maulana
Npm : 1613010034
Program studi : Agroteknolog
Fakultas : Sains dan Teknologi
Judul Skripsi : Respon Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena L.*)
Terhadap Pemberian Pupuk Organik Cair Kulit Buah-
Buahan Lewat Akar dan Daun

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini asli (hasil karya saya sendiri) dan bukan hasil plagiat. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Ahli Madya/Sarjana baik di Universitas Pembangunan Parca Budi Medan maupun di perguruan tinggi lainnya. Skripsi ini merupakan suatu karya yang ditulis dan belum di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan mengambil dan mencatumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebut nama pengarang serta dicantumkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diberikan melalui skripsi ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku

Medan, 15 Oktober 2020

Bertanda Tangan


Bima Maulana
1613010034

Hal : Pemberitahuan Meja Hijau

Medan, 09 Oktober 2020
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SAINS & TEKNOLOGI
 UINPA Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ISMA MALLAMA
 Tempat/Tgl. lahir : Tembung Tinggi / 20 Agustus 1998
 Nama Orang Tua : MAJIDOND
 N. P. N : 1912010034
 Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI
 Program Studi : Agroteknologi
 No. HP : 081362852957
 Alamat : An sel jombang hari, gang sudarna

ingin permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Rencan tanaman ternang ungu (Solanium elaeagnifolium L.) terhadap pemberian Pupuk Organik Cair kulfat buah-buahan lewat akar dan daun, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KMA yang telah dibayarkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan tidak ditertibkan (jazabnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah mencapai ketuntasan bebas (astaka)
4. Tertampil surat keterangan bebas laboratorium
5. Tertampil pas photo untuk (jajah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih)
6. Tertampil foto copy STTB-SITA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutkan D3 ke S1 lampirkan (jajah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Tertampil notulans kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah di final (sua 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jild kertas (untuk penguji) (berikat dan warna pengijilan disesahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangan dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi diupload di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Tertampil surat keterangan BKKOD (pada saat pengambilan jajah)
11. Setelah menyelesaikan pembayaran point point diatas berkas di masukkan kedalam MAP
12. Beranda melunaskan biaya biaya yang dibebankan untuk persiapan pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [100] Ujian Meja Hijau	: Rp.	0
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	
3. [200] Biaya Pustaka	: Rp.	100,000
4. [220] Biaya LAB	: Rp.	5,000
Total Biaya	: Rp.	105,000

Periode Wisuda Ke : **66**

Ukuran Toga : **L**

Berkas di bereskan oleh :

Hormat saya



Isma M. LAMA
 Dosen Fakultas SAINS & TEKNOLOGI



ISMA MALLAMA
 1912010034

atau :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila :
 - a. Telah dicap Substansi Penerimaan dari LPT Perpustakaan UINPA Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk SPAA (satu) - Min.ybs.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon pemberian pupuk organik cair kulit buah-buahan lewat akar dan daun terhadap pertumbuhan tanaman terung ungu (*solanum melongena L*). Metode penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial dengan 2 faktor dengan 16 kombinasi perlakuan dan 2 ulangan sehingga diperoleh jumlah plot seluruhnya 32 plot perlakuan penelitian Faktor I : Pemberian Pupuk Organik Cair Kulit Buah-Buahan Lewat Akar “ A” terdiri dari 4 taraf yaitu A₀ : 0 ml/plot, A₁ : 150 ml/plot, A₂ : 300 ml/plot, A₃ : 450 ml/plot. Faktor II : Pemberian Pupuk Organik Cair Kulit Buah-Buahan Lewat Daun “ D” terdiri dari 4 taraf yaitu D₀ : 0 ml/liter/plot, D₁ : 50 ml/liter/plot, D₂ : 100 ml/liter/plot, D₃ : 150 ml/liter/plot. Parameter yang diamati adalah tinggi tanaman, jumlah buah per sampel, jumlah buah per plot, berat buah per sampel, dan berat buah per plot. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pupuk organik cair kulit buah-buahan lewat akar dan daun berpengaruh tidak nyata terhadap semua parameter pengamatan seperti tinggi tanaman, jumlah buah per sampel, jumlah buah per plot, berat buah per sampel, dan berat buah per plot. Interaksi antara pemberian pupuk organik cair kulit buah-buahan lewat akar dan daun berpengaruh tidak nyata terhadap semua parameter pengamatan yaitu tinggi tanaman, jumlah buah/sampel, jumlah buah/plot, berat buah/sampel, dan berat buah/plot.

Kata Kunci : Terung, Pupuk, Organik, Pertumbuhan, Produksi.

ABSTRACT

*This study aims to determine the response of liquid organic fertilizer for fruit peels through the roots and leaves to the growth of purple eggplant (*solanum melongena* L). This research method used factorial randomized block design (RBD) with 2 factors with 16 treatment combinations and 2 replications so that the total number of plots was 32 treatment plots. namely A0: 0 ml / plot, A1: 150 ml / plot, A2: 300 ml / plot, A3: 450 ml / plot. Factor II: Provision of Liquid Organic Fertilizer for Fruit Skins through "D" Leaves consists of 4 levels, namely D0: 0 ml / liter / plot, D1: 50 ml / liter / plot, D2: 100 ml / liter / plot, D3: 150 ml / liter / plot. The parameters observed were plant height, number of fruits per sample, number of fruits per plot, fruit weight per sample, and fruit weight per plot. The results showed that the liquid organic fertilizer of fruit peels through the roots and leaves had no significant effect on all observed parameters such as plant height, number of fruits per sample, number of fruits per plot, fruit weight per sample, and fruit weight per plot. The interaction between the application of liquid organic fertilizer with fruit peels through the roots and leaves had no significant effect on all observed parameters, namely plant height, number of fruits/samples, number of fruits/plot, fruit weight/sample, and fruit weight/plot.*

Keywords: Eggplant, Fertilizer, Organic, Growth, Production.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
PENDAHULUAN.....	1
LatarBelakang	1
Tujuan Penelitian	3
HipotesisPenelitian.....	3
KegunaanPenulisan	4
TINJAUAN PUSTAKA	5
Botani Tanaman Terung Ungu	5
Morfologi Tanaman Terung Ungu.....	5
Syarat Tumbuh Tanaman Terung Ungu	7
Pupuk Organik Cair	9
Kulit Buah-Buahan	10
BAHAN DAN METODE.....	12
TempatdanWaktuPenelitian	12
Alat dan Bahan.....	12
Metode Penelitian.....	12
PELAKSANAAN PENELITIAN	15
Persiapan Lahan	15
Pengolahan Tanah	15
Penyemaian benih	15
Pindah Tanam/Transplanting	15
Penentuan Tanaman Sampel	16
Pemeliharaan Tanaman	16
Parameter Yang Diamati	17
HASIL PENELITIAN	17
Tinggi Tanaman	17
Jumlah Buah/sampel	19
Jumlah Buah/plot	20
Berat Buah/sampel	21
Berat Buah/plot	23

PEMBAHASAN	25
Respon Tanaman Terung Ungu Terhadap Pemberian Pupuk Organik Cair Kulit Buah-Buahan Lewat Akar	25
Respon Tanaman Terung Ungu Terhadap Pemberian Pupuk Organik Cair Kulit Buah-Buahan Lewat Daun	26
Interaksi Respon Tanaman Terung Ungu Terhadap Pemberian Pupuk Organik Cair Kulit Buah-Buahan Lewat Akar	27
KESIMPULAN DAN SARAN	29
Kesimpulan	29
Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	33

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Rataan Tinggi Tanaman Terung Ungu Akibat Pemberian POC Kulit Buah-Buahan Lewat Akar dan Daun pada Umur 3, 5 dan 7 Minggu Setelah Pindah Tanam (MSPT)	18
2.	Rataan Jumlah Buah/Sampel Tanaman Terung Ungu Akibat Pemberian POC Kulit Buah-Buahan Lewat Akar dan Daun	19
3.	Rataan Jumlah Buah/Plot Tanaman Terung Ungu Akibat Pemberian POC Kulit Buah-Buahan Lewat Akar dan Daun	21
4.	Rataan Berat Buah/Sampel Tanaman Terung Ungu Akibat Pemberian POC Kulit Buah-Buahan Lewat Akar dan Daun	22
5.	Rataan Berat Buah/Plot Tanaman Terung Ungu Akibat Pemberian POC Kulit Buah-Buahan Lewat Akar dan Daun	24

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Bagan Penelitian Dilapangan Penelitian	32
2.	Skema Plot Dilapangan	33
3.	Deskripsi Varietas Terung Ungu.....	34
4.	Total Rataan Tinggi Tanaman Terung Ungu Umur 3 Minggu Setelah Pindah Tanam (MSPT)	36
5.	Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Terung Ungu Umur 3 Minggu Setelah Pindah Tanam (MSPT).....	36
6.	Total Rataan Tinggi Tanaman Terung Ungu Umur 5 Minggu Setelah Pindah Tanam (MSPT)	37
7.	Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Terung Ungu Umur 5 Minggu Setelah Tanam (MSPT).....	37
8.	Total Rataan Tinggi Tanaman Terung Ungu Umur 7 Minggu Setelah Tanam (MSPT).....	38
9.	Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Terung Ungu Umur 7 Minggu Setelah Tanam (MSPT).....	38
10.	Total Rataan Jumlah Buah/Sampel	39
11.	Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah/Sampel.....	39
12.	Total Rataan Jumlah Buah/Plot.....	40
13.	Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah/Plot	40
14.	Total Rataan Berat Buah/Sampel	41
15.	Daftar Sidik Ragam Berat Buah/Sampel.....	41
16.	Total Rataan Berat Buah/Plot.....	42
17.	Daftar Sidik Ragam Berat Buah/Plot	42
18.	Gambar Kegiatan	43

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

Judulskripsiiniadalah “**Respon Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena L.*) Terhadap Pemberian POC Kulit Buah-Buahan Lewat Akar dan Daun**” yang merupakan syarat untuk mendapat gelar sarjana di Program Studi Agroteknologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H.M. Isa Indrawan, SE.,MM selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan
2. Bapak Hamdani, ST., MT Selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak Ir. Marahadi Siregar, MP selaku Ketua Program Studi Agroteknologi
4. Ibu Ir. Zamriyetti, MP selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini
5. Bapak Ir. Sulardi, MM selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini
6. Terima Kasih kepada ayahanda Mulyono dan Ibunda Ponisah Barus yang telah memberikan semangat kepada penulis dan sudah membantu baik dari segi moril maupun non moril penulis ucapkan terimakasih banyak. Skripsi ini penulis dedikasikan kepada kedua orang tuadan keluarga besar penulis.

7. Seluruh Dosen Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Agroteknologi yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis selama masih dalam proses perkuliahan.
8. Kepada teman-teman seperjuangan, Adi prabowo, Taufiq Arrahman, Fahmi Anggi Adetias, dan Retno Pratiwi yang sudah membantu dan memberi dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Medan, Maret 2020

Penulis

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Terung (*Solanum melongena L.*) adalah komoditas sayuran buah yang penting dengan memiliki banyak varietas dengan berbagai bentuk dan warna khas. Tiap-tiap varietas memiliki penampilan dan cita rasa yang berbeda. Terung merupakan jenis sayuran yang sangat populer dan banyak disukai masyarakat. Konsumen mulai mengetahui bahwa terung bukan sekedar sayuran yang hanya diolah sebagai santapan keluarga. Terung mengandung gizi yang cukup tinggi, terutama kandungan Vitamin A dan Fosfor, sehingga cukup potensial untuk dikembangkan sebagai penyumbang terhadap keanekaragaman bahan sayuran bergizi bagi penduduk. Buah terung mengandung serat yang tinggi sehingga bagus untuk pencernaan, kulit terung terutama terung ungu bagus untuk kesehatan kulit, Terung juga diketahui bagus untuk kesehatan jantung, menekan kolesterol dan diabetes (Sahiddkk., 2014).

Adapun permasalahan yang timbul menurut data FAO (2014) nilai produksi terung Indonesia dari 518.827 ton tahun 2012 mengalami penurunan pada tahun 2013 menjadi 509.380 ton. Data FAO (2014) menunjukkan produksi terung Indonesia meningkat pada tahun 2014 menjadi 557.053 ton dan berada di peringkat enam dunia, tetapi nilai tersebut sangat jauh dibandingkan dengan Cina (29.516.896 ton) apabila melihat potensi yang ada di Indonesia rendahnya angka produksi dapat disebabkan salah satunya oleh rendahnya produktivitas. Rata-rata produktivitas terung Indonesia sebesar 10,9 ton /ha, hal tersebut masih lebih rendah dari rata-rata produktivitas terung dunia yang sebesar 26 ton/ha. Menurut Winarso(2011), usaha peningkatan produksi hasil pertanian yang bermanfaat, baik

sebagai sumber gizi dalam menunjang kesehatan masyarakat maupun pendapatan dan kesejahteraan masyarakat tani. Peningkatan produksi pertanian di Indonesia selama ini sangat bergantung pada input dalam bercocok tanam yakni pemupukan. Pemupukan merupakan salah satu upaya yang dapat ditempuh dalam memaksimalkan hasil tanaman. Pemupukan dilakukan sebagai upaya untuk mencukupi kebutuhan hara tanaman agar tujuan produksi dapat dicapai. Penggunaan pupuk yang tidak bijaksana atau berlebihan dapat menimbulkan masalah bagi tanaman yang diusahakan, seperti keracunan, rentan terhadap hama dan penyakit, kualitas produksi rendah, biaya produksi tinggi dan dapat menimbulkan pencemaran.

Pemupukan dapat dilakukan melalui tanah dan daun. Pemupukan melalui daun dilakukan karena adanya kenyataan bahwa pemupukan melalui tanah terkadang kurang menguntungkan, karena unsur hara sering tercuci dan adanya interaksi dengan tanah sehingga unsur hara tersebut relatif kurang tersedia bagi tanaman.

Soetejo dan Kartasapoetra (2013), menyebutkan bahwa waktu pengaplikasian juga menentukan pertumbuhan tanaman. Waktu pengaplikasian pupuk yang berbeda akan memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan tanaman. Pemberian pupuk melalui daun dengan interval waktu yang terlalu sering dapat menyebabkan pemborosan pupuk. Sebaliknya, jika interval pupuk terlalu jarang dapat menyebabkan kebutuhan hara bagi tanaman kurang terpenuhi. Interval waktu pemberian dianjurkan yaitu 7 – 10 hari sekali.

Berdasarkan uraian tersebut diatas penulis melaksanakan penelitian yang berjudul **“Respon Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L.) Terhadap Pemberian POC Kulit Buah-Buahan Lewat Akar dan Daun”**.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh pemberian POC kulit buah-buahan lewat akar terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terung ungu (*S. melongena*).

Untuk mengetahui pengaruh pemberian POC kulit buah-buahan lewat daun terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terung ungu (*S. melongena*).

Untuk mengetahui interaksi pemberian POC Kulit Buah-Buahan lewat akar dan daun terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terung ungu (*S. melongena*).

Hipotesis Penelitian

Ada pengaruh pemberian POC kulit buah-buahan melalui akar terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terung ungu (*S. melongena*).

Ada pengaruh pemberian pupuk organik cair kulit buah-buahan melalui daun terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terung ungu (*S. melongena*).

Ada pengaruh interaksi pemberian POC Kulit Buah-Buahan lewat akar dan daun terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terung ungu (*S. melongena*).

Kegunaan Penelitian

Sebagai sumber data dalam penyusunan skripsi pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Sebagai salah satu syarat untuk dapat menempuh ujian sarjana guna memperoleh gelar Sarjana Pertanian (SP) pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Sebagai bahan informasi khususnya bagi para petani dan pembaca pada umumnya dalam penambahan wawasan tentang Budidaya Tanaman Terung Ungu.

TINJAUAN PUSTAKA

Botani Tanaman Terung

Menurut Siswandi (2010), klasifikasi tanaman terung (*Solanum melongena L.*) sebagai berikut:

Divisio	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Solanales
Family	: Solanaceae
Genus	: Solanum
Spesies	: <i>Solanum melongena L.</i>

Akar

Tanaman terung mempunyai akar tunggang (*radix primaria*). Pertumbuhan akar serabut bisa mencapai diameter 30 cm kearah samping dan akar tunggang berdiameter 3,5 cm ke arah bawah. Tanaman terung yang diperbanyak dengan cara generatif pada awal pertumbuhannya sudah mempunyai akar tunggang yang berukuran pendek dan disertai dengan akar adventiv yang mengelilingi akar tunggang. Perkembangan akar dipengaruhi oleh faktor struktur tanah, air tanah dan drainase didalam tanah. Pada akar tunggang akan tumbuh akar-akar adventiv dan akar cabang (Kurniawan, 2015).

Batang

Tanaman terung (*Solanum melongena L.*) adalah tanaman setahun berjenis perdu dengan percabangan rendah dan tingginya dapat mencapai 1 m. Batang tanaman terung dibedakan menjadi dua macam, yaitu batang utama (*primer*) dan percabangan (*sekunder*). Dalam perkembangan batangnya, batang sekunder

Iniakan mempunyai percabangan baru. Batang utama merupakan penyangga berdirinya tanaman, sedangkan percabangan adalah bagian tanaman yang akan mengeluarkan bunga (Sasongko, 2010).

Daun

Bentuk daun terung terdiri atas tangkai daun (petiolus) dan helaian daun (lamina). Daun seperti ini lazim dikenal dengan nama daun bertangkai. Tangkai daun berbentuk silindris dengan sisi agak pipih dan menebal dibagian pangkal, panjangnya berkisar antara 5-8 cm. Helaian daun terdiri atas ibu tulang daun, tulang cabang, dan urat-urat daun. Ibu tulang daun merupakan perpanjangan dari tangkai daun yang makin mengecil kearah pucuk daun. Lebar helaian daun 7-9 cm atau tergantung varietasnya, panjang daun antara 12-20 cm. Bangun daun berupa belah ketupat hingga oval, bagian ujung daun tumpul, pangkal daun meruncing, dan sisi bertoreh (Kurniawan, 2015).

Bunga

Bunga terung merupakan bunga banci atau lebih dikenal dengan bunga berkelamin dua, dalam satu bunga terdapat alat kelamin jantan dan betina (benang sari dan putik) atau disebut juga dengan bunga lengkap. Perhiasan bunga yang dimiliki adalah kelopak bunga, mahkota bunga, dan tangkai bunga. Pada saat bunga mekar diameter bunga rata-rata 2,5-3 cm, letaknya mengantung. Mahkota bunga berjumlah 5-8 buah dan akan digugurkan sewaktu buah berkembang. Mahkota ini tersusun rapi yang membentuk bangun bintang. Benang sari berjumlah 5-6 buah. Putik berjumlah 2 buah yang terletak dalam satu lingkaran bunga yang letaknya menonjol di dasar bunga (Sasongko, 2010).

Buah

Buah terung berbentuk bulat panjang dengan kulit berwarna ungu yang berdaun lebar dan berbentuk telinga. Bunganya berwarna biru agak kecoklatan dan merupakan bunga yang sempurna, biasanya terpisah dan terbentuk dalam tandan bunga. Buah berbentuk panjang lonjong dan juga beragam bentuk dan warna. Buah terung merupakan buah sejati tunggal dan berdaging tebal, lunak, berair dan tidak akan pecah jika buah telah masak. Daging buah ini merupakan bagian yang enak dimakan, biji terdapat bebas dalam selubung lunak yang terlindung oleh daging buah. Pangkal buah menempel pada kelopak bunga yang berubah menjadi kerangka bunga. Buah mengantung, tangkai buah berkembang dari tangkai bunga yang letaknya berada diantara tangkai daun. Buah terung bentuknya beraneka ragam sesuai dengan varietasnya. Bentuk yang dikenal meliputi : panjang silindris, panjang lonjong, lonjong (oval), bulat lebar, dan bulat (Frita, 2015).

Biji

Buah menghasilkan biji yang ukurannya kecil, berbentuk pipih dan berwarna coklat muda, biji tersebut terdapat dalam daging buah, agak keras dan permukaannya licin mengkilap. Biji ini merupakan alat reproduksi perbanyakan tanaman secara generatif (Sasongko, 2010).

Syarat Tumbuh

Iklim

Menurut Firmanto (2011), tanaman terung ungu dapat tumbuh dan berproduksi baik di dataran tinggi maupun di dataran rendah \pm 1.000 meter dari permukaan laut. Tanaman ini memerlukan air yang cukup untuk menopang

pertumbuhannya. Selama pertumbuhannya, terong ungu menghendaki keadaan suhu udara antara 22°C - 30°C, cuaca panas dan iklimnya kering, sehingga cocok ditanam pada musim kemarau. Pada keadaan cuaca panas akan merangsang dan mempercepat proses pembungaan atau pembuahan. Namun, bila suhu udara tinggi pembungaan dan pembuahan terong ungu akan terganggu yakni bunga dan buah akan berguguran.

Tanaman terong ungu tergolong tahan terhadap penyakit dan bakteri. Meskipun demikian penanaman terong ungu di daerah yang curah hujannya tinggi dapat mempengaruhi kepekaannya terhadap serangan penyakit dan bakteri. Untuk mendapatkan produksi yang tinggi, tempat penanaman terong ungu harus terbuka (mendapatkan sinar matahari) yang cukup. Di tempat yang terlindung, pertumbuhan terong ungu akan kurus dan kurang produktif (Firmanto, 2011).

Tanah

Terong merupakan tanaman yang dapat ditanam diberbagai jenis tanah lempung agak berliat, lempung berpasir, tanah pasir yang gembur, subur, banyak mengandung bahan organik, unsur hara dan mudah menyerap air. Tanah untuk tanaman terong dapat tumbuh dengan baik pada kondisi tanah lempung berpasir. Derajat keasaman atau pH tanah yang cocok untuk tanaman terong adalah 5-6, kemiringan lahan kurang 8%. Tanah yang selalu tergenang air menyebabkan tanaman menjadi kerdil atau mati (Samadi, 2011).

Pembibitan Tanaman

Tahap awal pembibitan biasanya biji atau benih terong dikecambahkan pada bedengan perkecambahan yang lebarnya 1 meter dan panjangnya 2 meter. Benih terlebih dahulu direndam dengan air hangat kuku selama 10-15 menit.

Media tanam berupa tanah yang sudah digemburkan hingga sangat gembur kemudian ditambahkan pupuk kandang sebagai nutrisi pada benih lalu benih ditebar diatas media tersebut. Selanjutnya benih tersebut ditutup dengan tanah tipis, kemudian benih yang telah ditebar disiram terlebih dahulu. Permukaan bedengan yang telah disemai ditutup dengan daun pisang atau ilalang (naungan). Setelah benih mulai tampak berkecambah, penutupnya harus dibuka. Persemaian disiram pagi dan sore hari. Setelah berumur berumur 1 bulan atau berdaun empat helai, bibit siap dipindahkan ke bedengan atau plot.

Pemupukan

Pupuk adalah semua bahan senyawa yang mengandung unsur hara tanaman, mikro dan makro, padat ataupun cair, organik ataupun anorganik, yang akan menyumbangkan unsur hara dan perbaikan kesuburan tanah. Pemberian pupuk ke dalam tanah ataupun bahagian tanaman disebut dengan pemupukan. Respon tanaman terhadap pemberian pupuk ditentukan oleh kandungan unsur hara yang ada dalam tanah dan banyaknya unsur hara yang dibutuhkan untuk pertumbuhan. Tanah yang kandungan unsur hara tersedia lebih tinggi umumnya kurang respon terhadap pemupukan dan sebaliknya. Pada umumnya tanaman memerlukan pupuk majemuk yang mengandung unsur Nitrogen, Posfor, dan Kalium. Masing-masing unsur hara mempunyai peranan yang khusus bagitanaman (Sasongko, 2010).

Pupuk Organik Cair

Pupuk organik cair adalah larutan hasil dekomposisi bahan organik seperti sisa sayuran dan buah-buahan, kotoran hewan dan manusia yang kandungan unsur

haranya lebih dari satu unsur namun dengan jumlah yang sedikit. Pupuk organik ini memiliki kelebihan yaitu mampu mengatasi defisiensi hara secara cepat, tidak terdapat masalah dalam pencucian hara serta mampu menyediakan unsur hara secara cepat. Apabila dibandingkan dengan pupuk anorganik yang memiliki satu kandungan unsur hara namun banyak, pupuk organik cair tidak merusak tanah dan tanaman meskipun dalam penggunaan jangka panjang. Selain itu, pupuk ini juga memiliki bahan pengikat sehingga larutan pupuk yang diberikan ke permukaan tanah bisa langsung dimanfaatkan oleh tanaman (Hadisuwito, 2015).

Pupuk cair adalah pupuk yang dibuat dalam bentuk cairan. Pupuk cair umumnya merupakan ekstrak bahan organik maupun anorganik yang sudah dilarutkan dengan pelarut seperti air, alkohol, atau minyak. Mekanisme pemberian pupuk cair umumnya dengan cara disemprotkan ke tanaman atau dengan cara disiram ke tanah (Agustina, 2014).

Menurut Susetya (2013) karena bentuknya yang cair maka pupuk organik cair dapat memperbaiki tanaman dengan memberikan hara yang sesuai kebutuhan tanaman pada tanah, jika terjadi kelebihan kapasitas pupuk pada tanah maka dengan sendirinya tanaman dengan mudahnya mengatur penyerapan komposisi pupuk yang dibutuhkan. Pupuk organik yang berbentuk cair (ekstrak) dalam pengaplikasian jelas lebih merata, tidak akan terjadi penumpukan konsentrasi pupuk di satu tempat, dapat mengatasi defisiensi hara dan mampu menyediakan hara secara cepat. Tanaman menyerap hara melalui akar, namun daun juga punya kemampuan menyerap hara, sehingga ada manfaatnya apabila pupuk cair berupa ekstrak tidak hanya diberikan di sekitar tanaman, tapi juga dapat diberikan dengan cara disemprotkan ke permukaan daun.

Kulit Buah-Buahan

Pemanfaatan sampah organik selama ini lebih banyak berupa pupuk organik padat, jarang sekali dimanfaatkan menjadi pupuk organik cair. Padahal pupuk organik cair memiliki kelebihan bila dibandingkan pupuk padat. Pupuk organik cair lebih mudah diserap oleh tanaman karena unsur yang terdapat didalamnya sudah terurai dan pengaplikasiannya lebih mudah. Pupuk organik cair memiliki beberapa keuntungan, misalnya dapat digunakan dalam media tanam padat dengan cara menyiramkannya ke akar ataupun disemprotkan ke bagian tubuh tumbuhan. Perlakuan pemberian pupuk dengan cara penyemprotan pada daun terbukti lebih efektif dibandingkan dengan perlakuan pemberian pupuk melalui penyiraman pada media tanam (Marjenah, 2012).

Bahan utama pupuk cair yang baik berasal dari sampah organik yaitu bahan organik yang mempunyai kandungan air tinggi seperti sisa buah-buahan atau sayur- sayuran. Berdasarkan hasil kajian secara ilmiah, pupuk organik cair yang berasal dari limbah sayuran dan buah memenuhi syarat sebagai pupuk, baik sebagai sumber unsur makro maupun mikro. Kandungan unsur makro yang meliputi N berkisar 2,30-3,35 %, P berkisar 0,36-0,67 %, K berkisar 0,37-0,46 %, Ca berkisar 0,12-0,25 %, dan Mg berkisar 0,01-0,02 %, sedangkan unsur hara mikro meliputi Fe, Mn, Cu, dan Zn berkisar antara 0,2-0,62 mg. Hasil pengujian di lapangan menunjukkan bahwa pupuk organik cair berbahan baku saripati limbah sayuran dan buah memiliki kemangkusan yang hampir sama dengan pupuk kandang 5 ton/ha + urea 10 kg/ha. Hasil bayam per petak 100 m² pada kedua cara pemupukan tersebut, masing-masing mencapai 562 kg dan 465 kg, sedangkan hasil kangkung mencapai 433 kg dan 420 kg (Bangun dkk, 2019).

BAHAN DAN METODE

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Suka Maju, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang dengan ketinggian tempat $25 \pm$ mdpl. Pada bulan November 2019 sampai dengan april 2020.

Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah benih terung ungu varietas Lezata, kulit buah-buahan, EM-4, dan gula merah.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah cangkul, meteran, penggaris, bambu, gembor, hand sprayer, timbangan, tali plastik, alat tulis.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial dengan 2 faktor dengan 16 kombinasi perlakuan dan 2 ulangan sehingga diperoleh jumlah plot seluruhnya 32 plot perlakuan penelitian.

Faktor I : Pemberian Pupuk Organik Cair Kulit Buah-Buahan Lewat Akar “ A” terdiri dari 4 taraf

A₀ : 0 ml/plot

A₁ : 150 ml/plot

A₂ : 300 ml/plot

A₃ : 450 ml/plot

Faktor II : Pemberian Pupuk Organik Cair Kulit Buah-Buahan Lewat Daun “ D” terdiri dari 4 taraf

D₀ : 0 ml/liter/plot

D₁ : 50 ml/liter/plot

D₂ : 100 ml/liter/plot

D₃ : 150 ml/liter/plot

Sehingga diperoleh 16 kombinasi perlakuan yaitu :

A₀D₀	A₁D₀	A₂D₀	A₃D₀
A₀D₁	A₁D₁	A₂D₁	A₃D₁
A₀D₂	A₁D₂	A₂D₂	A₃D₂
A₀D₃	A₁D₃	A₂D₃	A₃D₃

Data hasil penelitian dianalisis menggunakan sidik ragam berdasarkan model linier berikut:

$$Y_{ijk} = \mu + \rho_i + \alpha_j + \beta_k + (\alpha\beta)_{jk} + \epsilon_{ijk}$$

Keterangan:

Y_{ijk} : Nilai pengamatan karena pengaruh kompos TKKS taraf ke-j dan faktor frekuensi penyiram antara f ke-k pada ulangan ke-i

μ : Nilai tengah umum

ρ_i : Efek blok ke-i

α_j : Pengaruh faktor kompos TKKS yang ke-j

β_k : Pengaruh faktor frekuensi penyiraman yang ke-k

(αβ)_{jk} : Pengaruh interaksi faktor kompos TKKS yang ke-j dan frekuensi penyiraman yang ke-k

ε_{ijk} : Pengaruh error dari interaksi faktor kompos TKKS ke-j dan faktor frekuensi penyiraman ke-k dalam ulangan ke-i (Hanafiah, 2009)

PELAKSANAAN PENELITIAN

Persiapan Lahan

Areal penanam yang akan di gunakan terlebih dahulu di bersih akan dari rerumputan dan bebatuan lalu di ukur dengan ukuran 100 x 100 cm dengan jarak antar plot 50 cm dan antar ulangan 50 cm.

Pengolahan Tanah

Pengolahan tanah di lakukan dengan mencakul tanah sedalam 30- 50 cm, dengan membalikkan tanah, pengolahan di laksanakan denga tujuan menghancurkan dan menghaluskan tanah. Selanjutnya di buat plot plot dengan ukuran 100 x 100 cm serta jarak antar plot 50 cm.

Pembuatan POC Kulit Buah-Buahan

Pembuatan POC dilakukan dengan cara memotong kulit buah-buahan di potong kecil lalu di belender sampai halus, setelah kulit buah-buahan halus, kemudian masukkan dalam ember telah di siapkan lalu tuangkan larutan gula merah dan EM4. Setelah bahan tersebut telah tercampur rata lalu ember di tutup kemudian di lubangi untuk di pasang selang untuk sirlukasi, dan dilanjut fermentasi selama 2 minggu.

Penyemaian Benih

Sebelum dilakukan penyemaian benih terung yang berasal dari benih hibrida sebelummyadi rendam dalam air hangat selama 5 menit dengan tujuan agar bisa memecah masa dormansi .Kemudian benih di tiriskan diatas kertas dan ditanam dalam polybag penyemain. Benih yang tumbuh siap di pindah tanam jika sudah berdaun tiga atau empat.

Pindah Tanam/Transplanting

Setelah pembuatan plot dan aplikasi pupuk padat telah selesai maka sudah bisa di lakukan pindah tanam/transplanting. Varietas yang di gunakan dalam penelitian ini adalah varietas kania F1. Penanaman dilakukan dengan cara membuat lubang tanam pada plot dengan jarak tanam 50 cm x 50 cm perplot.

Penentuan Tanaman Sampel

Penentuan tanaman sampel di lakukan saat tanaman berumur 1 minggu setelah tanam. Karena untuk setiap plotnya terdapat 4 tanaman maka seluruh populasi dijadikan sampel sehingga jumlah tanaman sampel seluruhnya sebanyak 128 tanaman .

Pemeliharaan Tanaman

Penyiraman

Perawatan pada tanaman terung ungu ini yaitu dengan penyiraman pagi dan sore hari dengan menggunakan gembor. Apabila terjadi intensitas curah hujan tinggi tidak perlu dilakukan penyiraman.

Penyulaman

Penyulaman di lakukan saat terdapat tanaman yang mati atau terserang hama dan penyakit, maka tanaman tersebut harus diganti dengan bibit baru yang pertumbuhannya baik dan bebas hama dan penyakit.

Penyiangan

Penyiangan di lakukan saat sekitar tanaman mulai ditumbuhi gulma, maka di lakukan penyiangan dengan cara mencabut gulma yang tumbuh sekitar areal tanaman dan lahan.

Pemupukan

Pemupukan dilakukan dengan interval waktu 7 hari sekali dengan dosis yang sudah di tentukan dan di aplikasikan melalui akar dan daun.

Parameter yang Diamati**Tinggi Tanaman (cm)**

pengukuran tinggi tanaman dimulai dari patok standat sampai titik tumbuh tertinggi di lakukan pengukuran dengan meteran pada umur 3, 5, dan 7 minggu setelah pindah tanam (MSPT).

Jumlah Buah/Sampel

Pengamatan jumlah Jumlah buah/sampel dilakukan saat fase generatif dan dihitung saat panen.

Jumlah Buah/Plot

Pengamatan jumlah buah/plot dilakukan dengan menghitung jumlah buah hasil panen mulai dari panen pertama sampai panen akhir .

Berat Buah/Sampel (gr)

Buah yang sudah dipanen ditimbang per sampel tanaman menggunakan timbangan.

Berat Buah/Plot (gr)

Buah yang sudah dipanen seluruhnya ditimbang berdasarkan plot.

HASIL PENELITIAN

Tinggi Tanaman (cm)

Data pengamatan tinggi tanaman (cm) terung ungu akibat pemberian pupuk organik cair kulit buah-buahan lewat akat dan daun pada umur 3, 5, dan 7 minggu setelah pindah tanam (MSPT) diperlihatkan pada Lampiran 5, 7, dan 9 sedangkan analisis sidik ragam diperlihatkan pada Lampiran 6, 8, dan 10.

Hasil penelitian setelah dianalisis secara statistik menunjukkan bahwa pemberian pupuk organik cair kulit buah-buahan lewat akar berpengaruh tidak nyata terhadap tinggi tanaman (cm) terung ungu (*Solanum melongena L.*) umur 3, 5 dan 7 minggu setelah pindah tanam (MSPT). Pemberian pupuk organik cair kulit buah-buahan lewat daun menunjukkan pengaruh tidak nyata terhadap tinggi tanaman (cm) terung ungu. Intraksi pemberian pupuk organik cair kulit buah-buahan lewat akat dan daun menunjukkan pengaruh tidak nyata terhadap tinggi tanaman terung ungu (*Solanum melongena L.*).

Hasil rata-rata tinggi tanaman terung ungu akibat pemberian pupuk organik cair kulit buah-buahan lewat akar dan daun pada umur 3, 5 dan 7 minggu setelah pindah tanam (MSPT) setelah diuji beda rata-rata dengan menggunakan Uji Jarak Duncan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rataan Tinggi Tanaman Terung Ungu Akibat Pemberian Pupuk Organik Cair Kulit Buah-Buahan Lewat Akar dan Daun pada Umur 3, 5 dan 7 Minggu Setelah Pindah Tanam (MSPT).

Perlakuan	Tinggi Tanaman (cm)		
	3 MSPT	5 MSPT	7 MSPT
A = POC Kulit Buah-Buahan Lewat Akar			
A0 = 0 ml/plot	9,00 aA	12,60 aA	13,77 aA
A1 = 150 ml/plot	11,67 aA	19,51 aA	20,22 aA
A2 = 300 ml/plot	10,47 aA	16,70 aA	20,87 aA
A3 = 450 ml/plot	10,32 aA	17,73 aA	18,13 aA
D = POC Kulit Buah-Buahan Lewat Daun			
D0 = 0 ml/plot	9,63 aA	13,23 aA	14,81 aA
D1 = 50 ml/plot	10,38 aA	17,60 aA	21,53 aA
D2 = 100 ml/plot	10,60 aA	17,28 aA	17,80 aA
D3 = 150 ml/plot	10,85 aA	18,43 aA	18,83 aA

Keterangan : Angka-angka pada kolom yang sama yang diikuti huruf yang sama menunjukkan berbeda tidak nyata pada taraf 5 % (huruf kecil) dan 1 % (huruf besar).

Dari tabel 1 dapat dijelaskan bahwa pemberian pupuk organik cair kulit buah-buahan lewat akar sampai umur 7 minggu setelah pindah tanam (MSPT) menunjukkan pengaruh tidak nyata terhadap tinggi tanaman (cm) terung ungu (*Solanum melongena L.*), dimana tanaman yang tertinggi terdapat pada perlakuan A2 (300 ml/plot) yaitu 20,87 cm, dan yang terendah terdapat pada perlakuan A0 (0 ml/plot) yaitu 13,77 cm.

Untuk perlakuan pemberian pupuk organik cair kulit buah-buahan lewat daun sampai umur 7 minggu setelah pindah tanam (MSPT) menunjukkan pengaruh tidak nyataterhadap tinggi tanaman (cm) terung ungu (*Solanum melongena L.*), dimana tanaman yang tertinggi terdapat pada perlakuan D1 (50 ml/plot) yaitu 21,53 cm, dan yang terendah terdapat pada perlakuan D0 (0 ml/plot) yaitu 14,81 cm.

Jumlah Buah/Sampel

Data pengamatan jumlah buah/sampel tanaman terung ungu akibat pemberian pupuk organik cair kulit buah-buahan lewat akar dan daun diperlihatkan pada Lampiran 11 sedangkan analisis sidik ragam diperlihatkan pada Lampiran 12.

Hasil penelitian setelah di analisis secara statistik menunjukkan bahwa pemberian pupuk organik cair kulit buah-buahan lewat akar berpengaruh tidak nyata terhadap jumlah buah/sampel tanaman terung ungu (*Solanum melongena L.*). Pemberian pupuk organik cair kulit buah-buahan lewat daun menunjukkan pengaruh tidak nyata terhadap jumlah buah/sampel. Intraksi pemberian pupuk organik cair kulit buah-buahan lewat akar dan daun menunjukkan pengaruh tidak nyata terhadap jumlah buah/sampel.

Hasil rata-rata jumlah buah/sampel tanaman terung ungu akibat pemberian pupuk organik cair kulit buah-buahan lewat akar dan daun setelah di uji beda rata-rata dengan menggunakan Uji Jarak Duncan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Rataan Jumlah Buah/Sampel Tanaman Terung Ungu Akibat Pemberian Pupuk Organik Cair Kulit Buah-Buahan Lewat Akar dan Daun

Perlakuan	Jumlah Buah/Sampel
A = POC Kulit Buah-Buahan Lewat Akar	
A0 = 0 ml/plot	1,40aA
A1 = 150 ml/plot	1,88 aA
A2 = 300 ml/plot	2,13 aA
A3 = 450 ml/plot	1,92aA
D = POC Kulit Buah-Buahan Lewat Daun	
D0 = 0 ml/plot	1,54 aA
D1 = 50 ml/plot	2,00aA
D2 = 100 ml/plot	1,83aA
D3 = 150 ml/plot	1,94 aA

Keterangan : Angka-angka pada kolom yang sama yang diikuti huruf yang sama menunjukkan berbeda tidak nyata pada taraf 5 % (huruf kecil) dan 1 % (huruf besar).

Dari Tabel 2 dapat dijelaskan bahwa akibat pemberian pupuk organik cair kulit buah-buahan lewat akar menunjukkan pengaruh tidak nyata terhadap jumlah buah/sampel tanaman terung ungu, dimana jumlah buah tertinggi terdapat pada perlakuan A2 (300 ml/plot) yaitu 2,13, dan yang terendah terdapat pada perlakuan A0 (0 ml/plot) yaitu 1,40.

Untuk perlakuan pemberian organik cair kulit buah-buahan lewat daun menunjukkan pengaruh tidak nyata terhadap jumlah buah/sampel tanaman terung ungu, dimana jumlah buah tertinggi terdapat pada perlakuan D1 (50 ml/plot) yaitu 2,00, dan yang terendah terdapat pada perlakuan D0 (0 ml/plot) yaitu 1,54.

Jumlah Buah/Plot

Data pengamatan jumlah buah/plot tanaman terung ungu akibat pemberian pupuk organik cair kulit buah-buahan lewat akar dan daun diperlihatkan pada Lampiran 13 sedangkan analisis sidik ragam diperlihatkan pada Lampiran 14.

Hasil penelitian setelah di analisis secara statistik menunjukkan bahwa pemberian pupuk organik cair kulit buah-buahan lewat akar berpengaruh tidak nyata terhadap jumlah buah/plot pada tanaman terung ungu (*Solanum melongena L.*). Pemberian pupuk organik cair kulit buah-buahan lewat daun menunjukkan pengaruh tidak nyata terhadap jumlah buah/plot pada tanaman terung ungu. Intraksi pemberian pupuk organik cair kulit buah-buahan lewat akar dan daun menunjukkan pengaruh tidak nyata terhadap jumlah buah/plot.

Hasil rata-rata jumlah buah/plot tanaman terung ungu akibat pemberian pupuk organik cair kulit buah-buahan lewat akar dan daun setelah di uji beda rata-rata dengan menggunakan Uji Jarak Duncan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rataan Jumlah Buah/Plot Tanaman Terung Ungu Akibat Pemberian Pupuk Organik Cair Kulit Buah-Buahan Lewat Akar dan Daun

Perlakuan	jumlah buah/plot
A = POC Kulit Buah-Buahan Lewat Akar	
A0 = 0 ml/plot	3,00 aA
A1 = 150 ml/plot	4,25 aA
A2 = 300 ml/plot	3,88 aA
A3 = 450 ml/plot	3,38 aA
D = POC Kulit Buah-Buahan Lewat Daun	
D0 = 0 ml/plot	3,00 aA
D1 = 50 ml/plot	3,25 aA
D2 = 100 ml/plot	4,13 aA
D3 = 150 ml/plot	3,13 aA

Keterangan : Angka-angka pada kolom yang sama yang diikuti huruf yang sama menunjukkan berbeda tidak nyata pada taraf 5 % (huruf kecil) dan 1 % (huruf besar).

Dari tabel 3 dapat dijelaskan bahwa pemberian pupuk organik cair kulit buah-buahan lewat akar menunjukkan pengaruh tidak nyata terhadap jumlah buah/plot tanaman terung ungu, dimana jumlah buah tertinggi terdapat pada perlakuan A1 (150 ml/plot) yaitu 4,25, dan yang terendah terdapat pada perlakuan A0 (0 ml/plot) yaitu 3,00.

Untuk perlakuan pemberian pupuk organik cair kulit buah-buahan lewat daun menunjukkan pengaruh tidak nyataterhadap jumlah buah/plot tanaman terung ungu, dimana jumlah buah tertinggi terdapat pada perlakuan D2 (100 ml/plot) yaitu 4,13, dan yang terendah terdapat pada perlakuan D0 (0 ml/plot) yaitu 3,00.

Berat Buah/Sampel

Data pengamatan berat buah/sampel tanaman terung ungu akibat pemberian pupuk organik cair kulit buah-buahan lewat akat dan daun diperlihatkan pada Lampiran 15 sedangkan analisis sidik ragam diperlihatkan pada Lampiran 16.

Hasil penelitian setelah di analisis secara statistik menunjukkan bahwa pemberian pupuk organik cair kulit buah-buahan lewat akar berpengaruh tidak nyata terhadap berat buah/sampel pada tanaman terung ungu (*Solanum melongena L.*). Pemberian pupuk organik cair kulit buah-buahan lewat daun menunjukkan pengaruh tidak nyata terhadap berat buah/sampel pada tanaman terung ungu. Intraksi pemberian pupuk organik cair kulit buah-buahan lewat akat dan daun menunjukkan pengaruh tidak nyata terhadap berat buah/sampel.

Hasil rata- rata berat buah/sampel tanaman terung ungu akibat pemberian pupuk organik cair kulit buah-buahan lewat akar dan daun setelah di uji beda rata-rata dengan menggunakan Uji Jarak Duncan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Rataan Berat Buah/Sampel Tanaman Terung Ungu Akibat Pemberian Pupuk Organik Cair Kulit Buah-Buahan Lewat Akar dan Daun

Perlakuan	berat buah/sampel (gr)
A = POC Kulit Buah-Buahan Lewat Akar	
A0 = 0 ml/plot	125,00Aa
A1 = 150 ml/plot	205,31 aA
A2 = 300 ml/plot	174,79 aA
A3 = 450 ml/plot	164,17 aA
D = POC Kulit Buah-Buahan Lewat Daun	
D0 = 0 ml/plot	135,31 aA
D1 = 50 ml/plot	169,38 aA
D2 = 100 ml/plot	193,54 aA
D3 = 150 ml/plot	171,04 aA

Keterangan : Angka-angka pada kolom yang sama yang diikuti huruf yang sama menunjukkan berbeda tidak nyata pada taraf 5 % (huruf kecil) dan 1 % (huruf besar).

Dari tabel 4 dapat dijelaskan bahwa pemberian pupuk organik cair kulit buah-buahan lewat akar menunjukkan pengaruh tidak nyata terhadap berat buah/sampel tanaman terung ungu, dimana berat buah tertinggi terdapat pada perlakuan A1 (150 ml/plot) yaitu 205,31 gram, dan yang terendah terdapat pada perlakuan A0(0 ml/plot) yaitu 125,00 gram.

Untuk perlakuan pemberian pupuk organik cair kulit buah-buahan lewat daun menunjukkan pengaruh tidak nyata terhadap berat buah/sampel tanaman terung ungu, dimana berat buah tertinggi terdapat pada perlakuan D2 (100 ml/plot) yaitu 193,54 gram, dan yang terendah terdapat pada perlakuan D0 (0 ml/plot) yaitu 135,31 gram.

Berat Buah/Plot

Data pengamatan berat buah/plot tanaman terung ungu akibat pemberian pupuk organik cair kulit buah-buahan lewat akar dan daun diperlihatkan pada Lampiran 17 sedangkan analisis sidik ragam diperlihatkan pada Lampiran 18.

Hasil penelitian setelah di analisis secara statistik menunjukkan bahwa pemberian pupuk organik cair kulit buah-buahan lewat akar berpengaruh tidak nyata terhadap berat buah/plot pada tanaman terung ungu (*Solanum melongena L.*). Pemberian pupuk organik cair kulit buah-buahan lewat daun menunjukkan pengaruh tidak nyata terhadap berat buah/plot pada tanaman terung ungu. Interaksi pemberian akibat pemberian pupuk organik cair kulit buah-buahan lewat akar dan daun menunjukkan pengaruh tidak nyata terhadap berat buah/plot .

Hasil rata- rata berat buah/plot tanaman terung ungu akibat pemberian pupuk organik cair kulit buah-buahan lewat akar dan daun setelah di uji beda rata-rata dengan menggunakan Uji Jarak Duncan dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Rataan Jumlah Buah/Plot Tanaman Terung Ungu Akibat Pemberian Pupuk Organik Cair Kulit Buah-Buahan Lewat Akar dan Daun

Perlakuan	berat buah/plot (gr)
A = POC Kulit Buah-Buahan Lewat Akar	
A0 = 0 ml/plot	300,00 aA
A1 = 150 ml/plot	475,00 aA
A2 = 300 ml/plot	353,75 aA
A3 = 450 ml/plot	302,50 aA
D = POC Kulit Buah-Buahan Lewat Daun	
D0 = 0 ml/plot	270,00 aA
D1 = 50 ml/plot	300,00 aA
D2 = 100 ml/plot	453,75 aA
D3 = 150 ml/plot	407,50 aA

Keterangan : Angka-angka pada kolom yang sama yang diikuti huruf yang sama menunjukkan berbeda tidak nyata pada taraf 5 % (huruf kecil) dan 1 % (huruf besar).

Dari Tabel 5 dapat dijelaskan bahwa pemberian pupuk organik cair kulit buah-buahan lewat akar menunjukkan pengaruh tidak nyata terhadap berat buah/plot tanaman terung ungu, dimana berat buah tertinggi terdapat pada perlakuan A1 (150 ml/plot) yaitu 475,00 gram, dan yang terendah terdapat pada perlakuan A0 (0 ml/plot) yaitu 300,00 gram.

Untuk perlakuan pemberian pupuk organik cair kulit buah-buahan lewat daun menunjukkan pengaruh tidak nyata terhadap berat buah/plot tanaman terung ungu, dimana berat buah tertinggi terdapat pada perlakuan D2 (100 ml/plot) yaitu 453,75 gram, dan yang terendah terdapat pada perlakuan D0 (0 ml/plot) yaitu 270,00 gram.

PEMBAHASAN

Respon Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena L.*) Terhadap Pemberian Pupuk Organik Cair Kulit Buah-Buahan Lewat Akar

Berdasarkan hasil penelitian setelah dianalisa secara statistik menunjukkan bahwa pemberian pupuk organik cair kulit buah-buahan lewat akar berpengaruh tidak nyata terhadap tinggi tanaman (cm) pada umur 3, 5, dan 7 minggu setelah pindah tanam (MSPT), jumlah buah/sampel, jumlah buah/plot, berat buah/sampel (gr), dan berat buah/plot (gr).

Berdasarkan pemaparan tersebut menunjukkan bahwa pemberian pupuk organik cair kulit buah-buahan tidak berpengaruh nyata seluruh parameter yang kemungkinan disebabkan pemberian dosis yang masih terlalu rendah atau belum terpenuhinya kebutuhan unsur hara dalam tanah diduga menjadi penyebab tidak berpengaruhnya pemberian pupuk organik cair limbah kulit buah terhadap pertumbuhan tanaman terung ungu (*Solanum melongena L.*). Pertumbuhan tanaman sangat ditentukan oleh unsur hara yang tersedia dalam keadaan optimum dan seimbang. Apabila unsur hara yang dibutuhkan tanaman berada dalam jumlah yang cukup dan dapat diserap dengan baik, maka tanaman akan tumbuh dengan optimal (Rahmidkk., 2017).

Adapun yang mempengaruhi jumlah buah menurut Lakitan (2011) adalah jumlah bunga yang terbentuk oleh tanaman itu sendiri, hal ini juga di dukung oleh keadaan lingkungan sekitar. Tidak semua bunga yang terbentuk dapat mengalami pembuahan dan tidak semua buah yang terbentuk dapat tumbuh terus hingga menjadi buah masak, sedangkan dari segi fisiologis, tidak mungkin tanaman dapat menumbuhkan semua buah menjadi besar dan masak selama

tanaman tersebut tidak dapat menyediakan zat makanan yang dicukupi untuk pertumbuhan buah.

Menurut Johan (2010), berat buah tergantung pada pertumbuhan buah seperti panjang dan volume buah, pertumbuhan buah memerlukan zat hara terutama Nitrogen, Fosfor dan Kalium. Kekurangan zat tersebut dapat mengganggu pertumbuhan buah. Unsur nitrogen diperlukan untuk pembentukan protein. Unsur fosfor untuk pembentukan protein dan sel baru juga untuk membantu dalam mempercepat pertumbuhan bunga, buah dan biji dan kalium berperan dalam pergerakan fotosintesis keluar dari daun menuju akar, serta dapat meningkatkan penyediaan energi untuk pertumbuhan akar, perkembangan ukuran dan kualitas buah. Semakin banyak buah dapat menurunkan ukuran buah, karena fotosintat yang dihasilkan ditranslokasikan pada buah yang banyak sehingga tidak cukup untuk meningkatkan ukuran buah sehingga berat buah pun berkurang (Zamzami dan Nawawi., 2015).

Respon Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Organik Cair Kulit Buah-Buahan Lewat Daun

Berdasarkan hasil penelitian setelah dianalisa secara statistik menunjukkan bahwa pemberian pupuk organik cair kulit buah-buahan lewat daun berpengaruh tidak nyata terhadap tinggi tanaman (cm) pada umur 3, 5, dan 7 minggu setelah pindah tanam (MSPT), jumlah buah/sampel, jumlah buah/plot, berat buah/sampel (gr), dan berat buah/plot (gr).

Menurut Nugroho (2015) pertumbuhan tanaman merupakan suatu proses yang ditandai dengan bertambahnya ukuran dan berat tanaman. Pertambahan ini disebabkan oleh bertambahnya ukuran organ tanaman seperti tinggi

tanaman, jumlah buah, dan berat buah sebagai akibat dari metabolisme tanaman yang juga dipengaruhi oleh unsur hara didalam tanah. Dalam masa pertumbuhan tanaman membutuhkan unsur nitrogen dalam jumlah yang banyak, unsur N berfungsi untuk meningkatkan pertumbuhan batang dan daun. Apabila unsur N cukup tersedia dalam tanah maka proses fotosintesis akan berjalan lancar dan fotosintesis akan meningkat sehingga panjang tanaman dapat dipercepat.

Harjadi (2011), juga mengatakan dari segi fisiologis tidak mungkin suatu tanaman dapat menumbuhkan semua buah menjadi besar dan masak, selama tanaman tersebut tidak dapat menyediakan zat makanan yang mencukupi untuk pertumbuhan buah, karena pengisian buah sangat berpengaruh terhadap ketersediaan unsur hara untuk proses fotosintesis yang menghasilkan karbohidrat, lemak, protein, dan mineral yang akan ditranslokasikan ke bagian penyimpanan contohnya pada buah. Proses pembungaan dan pembentukan buah juga dipengaruhi oleh faktor luar antara lain temperatur, suhu, panjang pendek hari dan ketinggian tempat/wilayah (Sakri, 2014). Bobot buah per tanaman juga dapat dipengaruhi oleh panjang buah dan volume buah, panjang buah dan volume buah yang semakin meningkat akan meningkatkan bobot buah per tanaman. Peningkatan volume buah juga berhubungan dengan pertumbuhan buah (Puspitasari dan Aini., 2014).

**Interaksi Respon Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L.)
Terhadap Pemberian Pupuk Organik Cair Kulit
Buah-Buahan Lewat Akar dan Daun**

Hasil analisis menunjukkan bahwa interaksi antara respon pemberian pupuk organik cair kulit buah-buahan lewat akar maupun lewat daun berpengaruh tidak nyata terhadap semua parameter pengamatan yaitu, tinggi tanaman, jumlah buah

per sampel, jumlah buah per plot, berat buah per sampel, berat buah per plot. Hal ini dikarenakan tidak adanya hubungan yang terjadi antara faktor aplikasi pupuk lewat akar dan faktor aplikasi pupuk lewat daun yang saling mendukung satu sama lain. Hanafiah (2010) menyatakan apabila tidak ada interaksi, berarti pengaruh suatu faktor sama untuk semua taraf faktor lainnya dan sama dengan pengaruh utamanya. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kedudukan dari kedua faktor adalah sama-sama mendukung pertumbuhan tanaman, tetapi tidak saling mendukung bila salah satu faktor menutupi faktor lainnya.

Hal ini dapat saja terjadi dikarenakan faktor luar dari tanaman itu sendiri yang kurang mendukung aktifitas dari kedua perlakuan, sebab kombinasi dari kedua perlakuan tertentu tidak selamanya akan memberikan pengaruh yang baik pada tanaman. Ada kalanya kombinasi tersebut akan mendorong pertumbuhan, menghambat pertumbuhan atau sama sekali tidak memberikan respon terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman (Djiwosaputro, 2012).

Apabila salah satu faktor lebih kuat pengaruh nya dari faktor yang lainnya sehingga faktor tersebut akan tertutupi dan masing- masing faktor mempunyai sifat yang jauh berbeda pengaruh dan sifat kerjanya maka akan menghasilkan hubungan yang berbeda dalam pertumbuhan dan produksi (Sutedjo, 2012).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pemberian pupuk organik cair kulit buah-buahan lewat akar berpengaruh tidak nyata terhadap tinggi tanaman, jumlah buah/sampel, jumlah buah/plot, berat buah/sampel, dan berat buah/plot.

Pemberian pupuk organik cair kulit buah-buahan lewat daun berpengaruh tidak nyata terhadap tinggi tanaman, jumlah buah/sampel, jumlah buah/plot, berat buah/sampel, dan berat buah/plot.

Interaksi antara pemberian pupuk organik cair kulit buah-buahan lewat akar dan daun berpengaruh tidak nyata terhadap semua parameter pengamatan yaitu tinggi tanaman, jumlah buah/sampel, jumlah buah/plot, berat buah/sampel, dan berat buah/plot.

Saran

Disarankan menggunakan dosis yang lebih tinggi guna untuk meningkatkan kadar hara agar memiliki pengaruh bagi tanaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L., 2014. Dasar Nutrisi Tanaman. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Armaniar, A., Saleh, A., & Wibowo, F. (2019). Penggunaan Semut Hitam dan Bokashi dalam Peningkatan Resistensi dan Produksi Tanaman Kakao. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 22(2), 111-115.
- Bangun, W.R., Ika Harianto., dan Rhenny, R. 2019. Pembuatan Pupuk Organik Cair Dari Limbah Kulit Buah Dengan Penambahan Bioaktivator EM4, *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan* Hal. 44-56
- Bahri, S., dan E. P. 2011. Efek varietas dan dosis pupuk kandang terhadap komponen hasil dan hasil mentimun (*Cucumis sativus L.*), *Jurnal Inovasi Pertanian*, 10(1), pp. 89–102.
- Djiwosaputro, 2012. *Pengantar Fisiologi Tumbuhan*. Jakarta : Gramedia
- (FAO) *Food and Agriculture Organization*. 2014. Crops production.
- Firmanto, B. 2011. Sukses Budidaya Terung Secara Organik. Angkasa, Bandung.
- Frita, 2015. Perlindungan Hukum Terhadap Pemuliaan dan Varietas Tanaman Terung Putih (Kania F1). *Skripsi Universitas Jember* Hal 4-26
- Girsang, R. (2019). Peningkatan Perkecambah Benih Bawang Merah (*Allium Ascalonicum L.*) Akibat Interval Perendaman H₂SO₄ Dan Beberapa Media Tanam. *Jasa Padi*, 4(1), 24-28.
- Hanafiah, KA. 2009. Rancangan Percobaan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Harjadi, M.S. 2009. Pengantar Agronomi. PT. Gramedia, Jakarta
- Kurniawan, F. 2015. Klasifikasi dan Morfologi Tanaman Terung Ungu. <http://fredikurniawan.com/klasifikasi-dan-morfologi-tanaman-terung-ungu.com>
- Lakitan, B. 2011. Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lubis, N., & Refnizuida, R. (2019). Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Daun Kelor Dan Pupuk Kotoran Puyuh Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Kacang Panjang (*Vigna Cylindrica L.*). In *Talenta Conference Series: Science and Technology (ST)* (Vol. 2, No. 1, pp. 108-117).
- Marjenah, 2012. Respon Morfologis Semai Gaharu (*Aquilaria malaccensis Lamk*) Terhadap Perbedaan Teknik Pemberian dan Konsentrasi Pupuk Organik Cair. Seminar Nasional Masyarakat Peneliti Kayu Indonesia XV. Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin Makassar, Indonesia. November 6-7, 2012.
- Nugroho, W. S. 2015. 'Penetapan standar warna daun sebagai upaya identifikasi status hara (N) tanaman jagung (*Zea mays L.*) pada Tanah Regosol', *Planta Tropika Journal of Agro Science*, 3(1), pp. 8–15.

- Nugraha, M. Y. D., & Amrul, H. M. Z. (2019). PENGARUH Air Rebusan terhadap Kualitas Ikan Kembung Rebus (*Rastrelliger sp.*) aR REBUSAN TERHADAP KUALITAS IKAN GEMBUNG REBUS (*Rastrelliger sp.*). *Jurnal Ilmiah Biologi UMA (JIBIOMA)*, 1(1), 7-11.
- Puspitasari, Y.D., dan N. Aini. 2014. Respon dua varietas tomat (*Lycopersicon esculentum* Mill.) terhadap aplikasi zat pengatur tumbuh naphthalene acetic acid (NAA). *Jurnal Produksi Tanaman*, 2(7), pp.566–575.
- Rahmi., Z. Fuady., dan Agusni. 2017. Pengaruh Waktu Aplikasi dan Pemberian Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kedelai (*Glycine Max L.*). *Agrotropika Hayati*, 4(4) : 245-258.
- Samadi, 2011. Syarat Tumbuh Tanaman Terung Ungu. Uin Suska : Jawa Barat
- Soetedjo, M.M. dan A.G Kartasapoetra, 2013. Pupuk dan Cara Pemupukan. PT.Bima Aksara, Jakarta.
- Sasongko, J. 2010. Pengaruh Macam Pupuk NPK dan Macam Varietas Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena L.*)
- Sahid, O., T. Murti, R., dan Trisnowati, S., 2014. Hasil dan mutu enam galur terung (*Solanum melongena L.*). *Jurnal Vegetalika* Vol.3(2): 45-58. Siswandi. 2010. Budidaya Tanaman Sayuran. Citra Aji Parama, Yogyakarta.
- Siregar, M., & Sulardi, E. S. (2020). Uji Letak Buah Pada Pohon Dan Pemberian Tepung Cangkang Telur Ayam Terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma Cacao L.*). *Jasa Padi*, 5(1), 46-51.
- Siregar, M. (2018). Uji Pemangkasan Dan Pemberian Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Padi Salebu. *Jurnal Abdi Ilmu*, 11(1), 42-49.
- Siregar, M., Refnizuida, R., Lubis, N., & Luta, D. A. (2020). Response To The Use Of Planting Media Types In Aquaponics System For The Vegetative Growth Of A Few Varieties Red Chili (*Capsicum Annum L.*). In *Proceeding International Conference Sustainable Agriculture And Natural Resources Management (Icosaanrm)* (Vol. 2, No. 01).
- Syahputra, B. S. A., & Tarigan, R. R. A. (2019). Efektivitas Waktu Aplikasi PBZ terhadap Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Padi dengan Sistem Integrasi Padi–Kelapa Sawit. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 22(2), 123-127.
- Susetya, 2013. Pupuk dan Pemupukan. Diktat Kuliah. Departemen Tanah. Bogor: Fakultas Pertanian. IPB.
- Sakri, F.M. 2012. Meraup Untung Jutaan Rupiah dari Budidaya Terung Putih. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Wibowo, F., & Armaniar, A. (2019). Prediction of gene action content of Na, K, and Chlorophyll for Soybean Crop Adaptation to Salinity. *JERAMI Indonesian Journal of Crop Science*, 2(1), 21-28.
- Winarso, S. 2011. Kesuburan Tanah Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah. Gava Media. Yogyakarta.

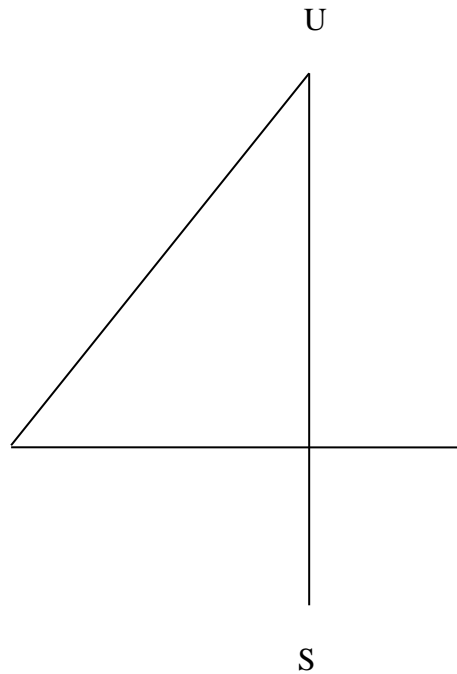
Zamriyetti, Z., Siregar, M., & Refnizuida, R. (2019). Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.) dengan Aplikasi Beberapa Konsentrasi Nutrisi AB Mix dan Monosodium Glutamat pada Sistem Tanam Hidroponik Wick. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 22(1), 56-61.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Bagan Penelitian Dilapangan

Ulangan 1 Ulangan 2

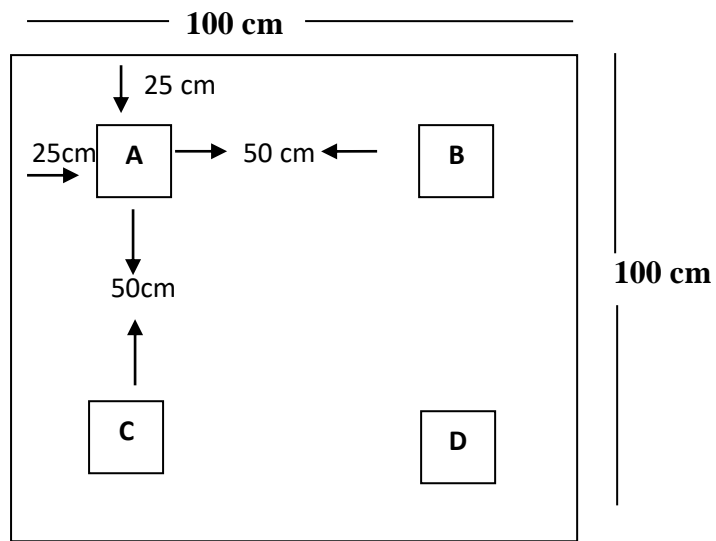
A1D0	A0D3
A0D0	A2D2
A2D1	A2D1
A2D0	A1D3
A3D2	A1D1
A2D3	A1D0
A1D1	A0D1
A3D3	A2D3
A0D3	A3D1
A1D3	A1D2
A3D0	A3D0
A3D1	A3D3
A0D1	A0D0
A0D2	A3D2
A2D2	A1D0
A1D2	A0D2



Keterangan

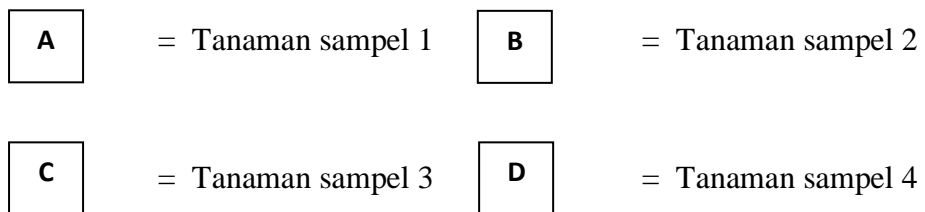
Panjang plot	= 100 cm
Lebar plot	= 100 cm
Jarak antar ulangan	= 50 cm
Jarak antar plot	= 50 cm
Jumlah ulangan	= 2
Jumlah plot	= 32
Jarak tanam	= 50x50 cm
Jumlah tanaman per plot	= 4 tanaman
Jumlah tanaman sampel	= 4tanaman
Jumlah keseluruhan tanaman sampel	= 128 tanaman
Jumlah tanaman keseluruhan	= 128 tanaman

Lampiran 2. Skema Plot Dilapangan



Gambar 1. Skema plot

Keterangan :



lampiran 3. Deskripsi Varietas Terung Ungu

TERUNG PANJANG HIBRIDA VARIETAS LEZATA

Asal tanaman	: hibrida persilangan 1989 F x 1989 M
Tinggi tanaman	: 78-90 cm
Diameter batang	: 1-2 cm
Warna batang	: ungu
Bentuk daun	: semi bulat, ujung daun meruncin, tepi daun bergelombang
Warna daun	: hijau
Ukuran daun	: panjang \pm 24 cm, lebar \pm 17 cm
Panjang tangkai daun	: \pm 19 cm
Umur mulai berbunga	: \pm 32 hari
Umur mulai panen	: \pm 50 hari
Warna hipokotil bunga	: ungu
Warna mahkota bunga	: ungu
Jumlah bunga pertandan	: 7-8 kuntum
Jumlah buah pertandan	: 4-5 buah
Bentuk buah	: silindris dengan ujung tumpul
Ukuran buah	: panjang \pm 24 cm, diameter \pm 3,6 cm
Warna kulit buah muda	: ungu gelap
Warna daging buah	: hijau muda
Panjang tangkai buah	: 5-10 cm
Tekstur daging buah	: keras dan renyah
Berat per buah	: 90-100 gram
Berat buah per tanaman	: 2-5 kg
Daya simpan pada suhu kamar	: 4-7 hari
Hasil	: \pm 36,6 ton per hektar
Keterangan	: beradaptasi dengan baik pada daerah dengan ketinggian 20-1.200 m diatas permukaan laut
Pengusul/peneliti	: P.T. East West Seed Indonesia/Nurul Hidayati MENTERI PERTANIAN ttd

Lampiran 4. Total Rataan Tinggi Tanaman Terung Ungu Umur 3 Minggu Setelah Pindah Tanam (MSPT).

PERLAKUAN	BLOK		TOTAL	RATA
	I	II		
A0D0	9,20	7,50	16,70	8,35
A0D1	6,95	7,40	14,35	7,18
A0D2	11,18	9,90	21,08	10,54
A0D3	9,33	10,58	19,90	9,95
A1D0	11,00	11,85	22,85	11,43
A1D1	11,08	16,20	27,28	13,64
A1D2	13,98	6,78	20,75	10,38
A1D3	9,58	12,93	22,50	11,25
A2D0	9,73	8,60	18,33	9,16
A2D1	8,13	10,78	18,90	9,45
A2D2	10,90	12,08	22,98	11,49
A2D3	14,50	9,03	23,53	11,76
A3D0	9,95	9,20	19,15	9,58
A3D1	10,45	12,05	22,50	11,25
A3D2	11,25	8,73	19,98	9,99
A3D3	14,65	6,25	20,90	10,45
TOTAL	171,83	159,83	331,65	
RATA	20,21	18,80		10,36

Lampiran 5. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Terung Ungu Umur 3Minggu Setelah Pindah Tanam (MSPT)

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F.TABEL		KET
					0,05	0,01	
Perlakuan	15,00	68,22	4,55	0,66	2,40	3,52	tn
Blok	1,00	4,50	4,50	0,65	4,54	8,68	tn
A	3,00	28,60	9,53	1,38	3,29	5,42	tn
D	3,00	6,68	2,23	0,32	3,29	5,42	tn
AXD	9,00	32,93	3,66	0,53	2,59	3,89	tn
Galat	15,00	103,52	6,90				
Total	31,00	176,23					
				KK (%)	25%		

Lampiran 6. Total Rataan Tinggi Tanaman Terung Ungu Umur 5 Minggu Setelah Pindah Tanam (MSPT).

PERLAKUAN	BLOK		TOTAL	RATA
	I	II		
A0D0	10,95	10,00	20,95	10,48
A0D1	11,05	10,33	21,38	10,69
A0D2	15,83	14,33	30,15	15,08
A0D3	12,18	16,18	28,35	14,18
A1D0	15,20	16,10	31,30	15,65
A1D1	17,83	29,27	47,09	23,55
A1D2	20,60	11,65	32,25	16,13
A1D3	16,85	28,58	45,43	22,71
A2D0	13,25	12,05	25,30	12,65
A2D1	12,10	18,68	30,78	15,39
A2D2	18,58	21,28	39,85	19,93
A2D3	22,28	15,40	37,68	18,84
A3D0	14,53	13,73	28,26	14,13
A3D1	17,95	23,60	41,55	20,78
A3D2	25,58	10,43	36,00	18,00
A3D3	24,93	11,10	36,03	18,01
TOTAL	269,65	262,68	532,33	
RATA	31,72	30,90		16,64

Lampiran 7. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Terung Ungu Umur 5 Minggu Setelah Pindah Tanam (MSPT)

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F.TABEL		KET
					0,05	0,01	
Perlakuan	15,00	456,04	30,40	0,99	2,40	3,52	tn
Blok	1,00	1,52	1,52	0,05	4,54	8,68	tn
A	3,00	205,71	68,57	2,24	3,29	5,42	tn
D	3,00	129,64	43,21	1,41	3,29	5,42	tn
AXD	9,00	120,69	13,41	0,44	2,59	3,89	tn
Galat	15,00	459,18	30,61				
Total	31,00	916,74					
					KK(%)	33%	

Lampiran 8. Total Rataan Tinggi Tanaman Terung Ungu Umur 7 Minggu Setelah Pindah Tanam (MSPT).

PERLAKUAN	BLOK		TOTAL	RATA
	I	II		
A0D0	12,15	11,75	23,90	11,95
A0D1	13,05	11,83	24,88	12,44
A0D2	16,53	14,80	31,33	15,66
A0D3	13,40	16,63	30,03	15,01
A1D0	17,20	17,77	34,97	17,48
A1D1	18,35	29,43	47,78	23,89
A1D2	21,08	12,23	33,30	16,65
A1D3	17,00	28,70	45,70	22,85
A2D0	16,25	13,75	30,00	15,00
A2D1	38,10	19,25	57,35	28,68
A2D2	19,15	21,88	41,03	20,51
A2D3	22,93	15,63	38,55	19,28
A3D0	15,15	14,50	29,65	14,83
A3D1	18,25	24,00	42,25	21,13
A3D2	25,75	10,98	36,73	18,36
A3D3	25,00	11,40	36,40	18,20
TOTAL	309,33	274,50	583,83	
RATA	36,39	32,29		18,24

Lampiran 9. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Terung Ungu Umur 7 Minggu Setelah Pindah Tanam (MSPT)

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F.TABEL		KET
					0,05	0,01	
Perlakuan	15,00	584,42	38,96	1,03	2,40	3,52	tn
Blok	1,00	37,90	37,90	1,00	4,54	8,68	tn
A	3,00	246,73	82,24	2,17	3,29	5,42	tn
D	3,00	184,98	61,66	1,63	3,29	5,42	tn
AXD	9,00	152,71	16,97	0,45	2,59	3,89	tn
Galat	15,00	568,32	37,89				
Total	31,00	1190,65					
				KK(%)			34%

Lampiran 10. Total Rataan Jumlah Buah/Sampel

PERLAKUAN	BLOK		TOTAL	RATA
	I	II		
A0D0	1,00	2,00	3,00	1,50
A0D1	1,00	1,00	2,00	1,00
A0D2	1,50	1,50	3,00	1,50
A0D3	1,67	1,50	3,17	1,58
A1D0	1,50	1,33	2,83	1,42
A1D1	2,00	2,00	4,00	2,00
A1D2	1,50	3,00	4,50	2,25
A1D3	2,00	1,67	3,67	1,83
A2D0	2,00	1,50	3,50	1,75
A2D1	3,00	2,00	5,00	2,50
A2D2	1,67	2,50	4,17	2,08
A2D3	2,33	2,00	4,33	2,17
A3D0	1,00	2,00	3,00	1,50
A3D1	2,50	2,50	5,00	2,50
A3D2	2,00	1,00	3,00	1,50
A3D3	2,33	2,00	4,33	2,17
TOTAL	29,00	29,50	58,50	
RATA	3,41	3,47		1,83

Lampiran 11. Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah/Sampel

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F.TABEL		KET
					0,05	0,01	
Perlakuan	15,00	5,51	0,37	1,46	2,40	3,52	tn
Blok	1,00	0,01	0,01	0,03	4,54	8,68	tn
A	3,00	2,28	0,76	3,01	3,29	5,42	tn
D	3,00	0,99	0,33	1,31	3,29	5,42	tn
AXD	9,00	2,24	0,25	0,99	2,59	3,89	tn
Galat	15,00	3,78	0,25				
Total	31,00	9,30					
					KK(%)		27%

Lampiran 12. Total Rataan Jumlah Buah/Plot

PERLAKUAN	BLOK		TOTAL	RATA
	I	II		
A0D0	2,00	2,00	4,00	2,00
A0D1	1,00	2,00	3,00	1,50
A0D2	3,00	6,00	9,00	4,50
A0D3	5,00	3,00	8,00	4,00
A1D0	6,00	4,00	10,00	5,00
A1D1	4,00	4,00	8,00	4,00
A1D2	6,00	3,00	9,00	4,50
A1D3	2,00	5,00	7,00	3,50
A2D0	4,00	3,00	7,00	3,50
A2D1	3,00	2,00	5,00	2,50
A2D2	5,00	5,00	10,00	5,00
A2D3	7,00	2,00	9,00	4,50
A3D0	1,00	2,00	3,00	1,50
A3D1	5,00	5,00	10,00	5,00
A3D2	4,00	1,00	5,00	2,50
A3D3	7,00	2,00	9,00	4,50
TOTAL	65,00	51,00	116,00	
RATA	7,65	6,00		3,63

Lampiran 13. Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah/Plot

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F.TABEL		KET
					0,05	0,01	
Perlakuan	15,00	46,50	3,10	1,08	2,40	3,52	tn
Blok	1,00	6,13	6,13	2,14	4,54	8,68	tn
A	3,00	7,25	2,42	0,85	3,29	5,42	tn
D	3,00	8,25	2,75	0,96	3,29	5,42	tn
AXD	9,00	31,00	3,44	1,21	2,59	3,89	tn
Galat	15,00	42,88	2,86				
Total	31,00	95,50					
					KK(%)		47%

Lampiran 14. Total Rataan Berat Buah/Sampel (kg)

PERLAKUAN	BLOK		TOTAL	RATA
	I	II		
A0D0	95,00	100,00	195,00	97,50
A0D1	100,00	90,00	190,00	95,00
A0D2	130,00	170,00	300,00	150,00
A0D3	170,00	145,00	315,00	157,50
A1D0	137,50	160,00	297,50	148,75
A1D1	230,00	275,00	505,00	252,50
A1D2	180,00	320,00	500,00	250,00
A1D3	150,00	190,00	340,00	170,00
A2D0	115,00	135,00	250,00	125,00
A2D1	130,00	170,00	300,00	150,00
A2D2	223,33	235,00	458,33	229,17
A2D3	250,00	140,00	390,00	195,00
A3D0	90,00	250,00	340,00	170,00
A3D1	155,00	205,00	360,00	180,00
A3D2	220,00	70,00	290,00	145,00
A3D3	263,33	60,00	323,33	161,67
TOTAL	2639,17	2715,00	5354,17	
RATA	310,49	319,41		167,32

Lampiran 15. Daftar Sidik Ragam Berat Buah/Sampel (kg)

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F.TABEL		KET
					0,05	0,01	
Perlakuan	15,00	64650,67	4310,04	0,98	2,40	3,52	tn
Blok	1,00	179,71	179,71	0,04	4,54	8,68	tn
A	3,00	26401,45	8800,48	2,00	3,29	5,42	tn
D	3,00	13841,04	4613,68	1,05	3,29	5,42	tn
AXD	9,00	24408,18	2712,02	0,62	2,59	3,89	tn
Galat	15,00	65951,19	4396,75				
Total	31,00	130781,58					
					KK(%)		40%

Lampiran 16. Total Rataan Berat Buah/Plot (kg)

PERLAKUAN	BLOK		TOTAL	RATA
	I	II		
A0D0	190,00	100,00	290,00	145,00
A0D1	100,00	270,00	370,00	185,00
A0D2	260,00	680,00	940,00	470,00
A0D3	510,00	290,00	800,00	400,00
A1D0	550,00	480,00	1030,00	515,00
A1D1	460,00	550,00	1010,00	505,00
A1D2	720,00	320,00	1040,00	520,00
A1D3	150,00	570,00	720,00	360,00
A2D0	230,00	270,00	500,00	250,00
A2D1	130,00	170,00	300,00	150,00
A2D2	670,00	470,00	1140,00	570,00
A2D3	750,00	140,00	890,00	445,00
A3D0	90,00	250,00	340,00	170,00
A3D1	310,00	410,00	720,00	360,00
A3D2	440,00	70,00	510,00	255,00
A3D3	790,00	60,00	850,00	425,00
TOTAL	6350,00	5100,00	11450,00	
RATA	747,06	600,00		357,81

Lampiran 17. Daftar Sidik Ragam Berat Buah/Plot (kg)

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F.TABEL		KET
					0,05	0,01	
Perlakuan	15,00	639996,88	42666,46	0,78	2,40	3,52	tn
Blok	1,00	48828,13	48828,13	0,90	4,54	8,68	tn
A	3,00	161209,38	53736,46	0,99	3,29	5,42	tn
D	3,00	181809,38	60603,13	1,11	3,29	5,42	tn
AXD	9,00	296978,13	32997,57	0,61	2,59	3,89	tn
Galat	15,00	817121,88	54474,79				
Total	31,00	1505946,88					
					KK(%)		65%

Lampiran 18. Gambar Kegiatan

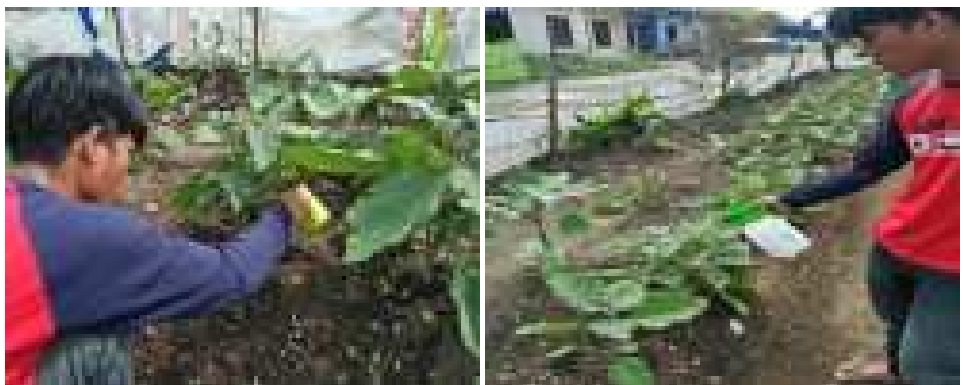
Gambar 1. Pengolahan Lahan (kiri), Pindah Tanam (kanan)



Gambar 2. Pemasangan Plang Perlakuan(kiri), Penyiangan (kanan)



Gambar 3. Pemupukan Lewat akar (kiri), Pemupukan Lewat Daun (kanan)



Gambar 4. Supervisi Doping I (kiri) dan Doping II (kanan)



Gambar 5. Buah hasil panen

